

**TANDA DAN MAKNA MITOS  
LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER  
DALAM KONSTRUKSI BUDAYA INDONESIA  
PADA CUITAN DI AKUN *AUTOBASE* TWITTER**

**SKRIPSI**

disusun sebagai bagian dari persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sastra  
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Peneliti:  
Hanna Mazaya Hadi  
NIM 1903764

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**TANDA DAN MAKNA MITOS  
LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER  
DALAM KONSTRUKSI BUDAYA INDONESIA  
PADA CUITAN DI AKUN *AUTOBASE* TWITTER**

oleh  
Hanna Mazaya Hadi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Hanna Mazaya Hadi 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juni, 2023

©Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HANNA MAZAYA HADI**

**NIM 1903764**

**TANDA DAN MAKNA MITOS  
LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, DAN TRANSGENDER  
DALAM KONSTRUKSI BUDAYA INDONESIA  
PADA *CUITAN* DI AKUN *AUTOBASE* TWITTER**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

**Pembimbing Utama,**



**Prof. Dr. Drs. Aceng Ruhendi Saifullah, M.Hum.**

**NIP 195608071980121001**

**Pembimbing Pendamping,**



**Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.**

**NIP 197712092005011001**

Diketahui oleh,

**Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.**

**NIP 197712092005011001**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tanda dan Makna Mitos Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender, dalam Konstruksi Budaya Indonesia pada Cuitan di Akun *Autobase* Twitter” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 16 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,

Hanna Mazaya Hadi  
NIM 1903764

## KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa atas karunia dan berkat-Nya dalam melancarkan proses penulisan skripsi hingga bisa selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan oleh penulis sebagai syarat wajib menuntaskan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI.

Hasil penelitian yang dilaporkan pada skripsi ini adalah hasil dari penelitian semiotika yang dilakukan terhadap cuitan-cuitan berkaitan dengan LGBT yang terdapat di akun *autobase* Twitter. Laporan hasil penelitiannya meliputi tiga masalah utama, yaitu: (1) tanda dan makna denotasi pada cuitan di akun *autobase* Twitter; (2) tanda dan makna konotasi pada cuitan di akun *autobase* Twitter; (3) tanda dan makna mitos pada cuitan di akun *autobase* Twitter.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan. Maka dari itu, kritik serta saran yang membangun dari pembaca sangat diterima oleh penulis demi menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tanpa hadirnya bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin selesai pada waktunya. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak berikut.

1. Dr. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
2. Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
3. Prof. Dr. Drs. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum, selaku dosen pembimbing utama yang rela meluangkan waktunya setiap minggu untuk membimbing secara sabar dan komprehensif selama proses pengerjaan skripsi ini. Penulis berterima kasih banyak atas ilmu berharga yang telah diberikan selama ini;
4. Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia serta sekaligus dosen pembimbing pendamping yang senantiasa mendukung, menyemangati, dan membimbing penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Penulis berterima kasih banyak atas ilmu berharga yang telah diberikan selama ini;
5. Dr. Afi Fadlilah, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu baik hati memberikan informasi dan membantu mahasiswa bimbingannya menyelesaikan urusan akademik. Penulis berterima kasih banyak atas ilmu berharga yang telah diberikan selama ini;
6. Dr. Yulianeta, M.Pd., selaku dosen mata kuliah Sosiologi Sastra yang membekas di ingatan karena memberi kesempatan kepada penulis untuk mempelajari hal yang penulis kira tidak akan pernah didapatkan selama perkuliahan. Penulis berterima kasih banyak atas ilmu berharga yang telah diberikan selama ini;
7. Drs. Memen Durachman, M.Hum., Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd., dan seluruh dosen di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dalam ucapan terima kasih ini. Penulis berterima kasih banyak atas ilmu berharga yang telah diberikan selama ini;

8. Bapak Wawan dan Bapak Biben sebagai staf TU Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang setia memberikan layanan administrasi selama penulis menjalani perkuliahan dan mengerjakan skripsi;
9. Ibu Desi Dwi Dasarani Mahiyanti dan Ayah Tri Wahyu Hadi sebagai kedua orang tua tercinta dan tersayang yang telah memberikan didikan dan kasih sayangnya tanpa batas sejak penulis lahir hingga saat ini;
10. Hasya Rasheeva Hadi dan Harisa Faika Hadi, kedua adik yang penulis sayangi;
11. Teman-teman Nondik A 2019 yang telah menempuh perkuliahan bersama secara luring dan daring selama empat tahun;
12. Maretta, Shahnaz, Wanda, dan Zahra sebagai teman yang selalu bisa dipercaya dan diandalkan di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan;
13. Chrysilla, Adisa, dan Dara, sebagai teman sejak SMA yang berbagi suka dan duka;
14. Teman-teman Kelompok Kuliah Kerja Nyata 83 UPI 2022, orang-orang baik dari luar prodi yang sangat berkesan bagi penulis;
15. Guru-guru dari TK, SD, SMP, sampai SMA yang memberi bekal ilmu pengetahuan dan didikan lainnya sehingga penulis mampu menjalani jenjang pendidikan perkuliahan dengan baik;
16. Penemu, pemopuler, dan pengguna sistem *autobase* Twitter yang membuat penulis terinspirasi untuk mengkaji medium tersebut di dalam penelitian ini;
17. Pihak-pihak luar yang telah memproduksi hiburan berupa film, serial, dan musik untuk menghibur penulis selama pengerjaan skripsi;
18. Semua orang yang telah berkontribusi dalam perjalanan hidup penulis hingga akhirnya penulis dapat menuntaskan studi ini.

Bandung, 16 Juni 2021

Penulis

## ABSTRAK

Sistem *autobase* yang menjadi bagian dari budaya modern masyarakat di media sosial menjadi tempat bagi orang-orang untuk berkeluh kesah dan bertanya secara anonim. Hal ini menyebabkan tanda-tanda LGBT wajar digunakan oleh setiap kalangan masyarakat sehari-hari dengan pemaknaannya yang dianggap natural, yaitu sebagai sebuah penyakit mental dan sosial. Meskipun diyakini sebagai satu-satunya kebenaran oleh banyak orang di Indonesia, makna tersebut dibentuk melalui konstruksi sehingga ia merupakan mitos. Untuk melakukan demistifikasi atau pembongkaran mitos, perlu dianalisis tiga masalah: (1) tanda dan makna denotasi pada cuitan di akun *autobase*; (2) tanda dan makna konotasi pada cuitan di akun *autobase*; (3) mitos berdasarkan cuitan di akun *autobase*. Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis semiotika mitos Roland Barthes dan metode kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kartu data yang disesuaikan dengan teori. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik padan intralingual dan ekstralingual. Temuan dalam penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut. Pertama, tanda denotasi yang ditemukan adalah tanda yang terdapat dalam kamus maupun sumber definisi lain. Cuitan dengan tanda denotasi yang mengandung konsep LGBT lebih dominan dibandingkan dengan cuitan yang tidak mengandung konsep LGBT. Kedua, tanda konotasi LGBT mendapat bentuknya dari tanda denotasi dan menghasilkan makna baru, yaitu makna konotasi yang dapat bernilai negatif, positif, atau netral. Konotasi LGBT yang bernilai negatif lebih dominan dibandingkan dengan nilai positif dan netral. Ketiga, konstruksi mitos dipengaruhi oleh enam faktor, yaitu (1) historis, (2) hukum, (3) ideologis, (4) sosial, (5) kepercayaan, dan (6) budaya. Berdasarkan tiga temuan tersebut, proses mitos berawal dari tanda dalam kamus yang mendapatkan makna dan nilai konotasi subjektif dari masyarakat. Subjektivitas yang dominan ini didukung oleh faktor-faktor yang telah disebutkan sehingga menghasilkan mitos bahwa LGBT memang ada di masyarakat, tetapi hal tersebut tidak wajar, bersifat negatif, dan harus ditolak oleh masyarakat.

**Kata kunci:** tanda dan makna, mitos, LGBT, cuitan, *autobase*



## ABSTRACT

The autobase system, which became part of modern society's culture on social media, is a space for people to rant and ask questions anonymously. This system causes LGBT signs to be used by every part of Indonesian society daily with its meaning, which is considered natural, namely LGBT as a mental and social illness. Even though many people in Indonesia believe it's the absolute truth, the meaning is formed through construction, that's why it is a myth. To demystify or debunk the myths, three issues need to be analyzed: (1) denotative signs and meanings on tweets in autobase accounts; (2) connotative signs and meanings on tweets in autobase accounts; (3) myths based on tweets on autobase accounts. This study uses the theoretical approach of Roland Barthes' Myth and descriptive qualitative methods. The instrument used in collecting data is a data card customized from the theory. The collected data were then analyzed using intralingual and extralingual comparison techniques. The findings in this study will be detailed as follows. First, the denotation signs found are the ones in dictionaries or other sources of definitions. Tweets with denotations that contain LGBT concepts are more dominant than tweets with denotations that do not contain LGBT concepts. Second, the connotation sign gets its "form" from the denotation sign and produces a new meaning, namely the connotative meaning which the value can be negative, positive, or neutral. LGBT connotations with negative values are more dominant than positive and neutral values. Third, myth construction is affected by six factors, namely (1) historical, (2) legal, (3) ideological, (4) social, (5) belief, and (6) culture. Based on these three findings, the process of myth begins with signs in dictionaries that get subjective connotative meanings and values from society. This dominant subjectivity is supported by the factors that have been mentioned, resulting in the myth that LGBT undoubtedly exists in society, but is unnatural, negative in nature, and must be rejected by society.

**Keywords:** sign and meaning, myth, LGBT, tweet, autobase

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>1</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>4</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>6</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>13</b>
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Rumusan Masalah .....	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
2.1 Semiotika.....	20
2.1.1 Tanda dan Makna.....	21
2.1.2 Teori Semiotika Roland Barthes.....	23
<b>2.2 Budaya, Budaya Massa, dan Internet.....</b>	<b>25</b>
<b>2.3 LGBT dan Posisinya di Tengah Kondisi Sosial-Budaya Indonesia.....</b>	<b>28</b>
<b>2.4 Penelitian terdahulu .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Konteks Penelitian.....	34
3.2 Pengumpulan Data.....	35
3.3 Analisis Data .....	37
3.4 Desain Penelitian.....	39
<b>BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Temuan Penelitian .....	40
4.1.1 Tanda dan Makna Denotasi dalam Cuitan di Akun <i>Autobase</i> Berkaitan dengan LGBT .....	40
4.1.2 Tanda dan Makna Konotasi dalam Cuitan di Akun <i>Autobase</i> Berkaitan dengan LGBT .....	66
4.1.3 Mitos dalam Cuitan di Akun <i>Autobase</i> Berkaitan dengan LGBT .....	101
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	119
4.2.1 Makna Denotasi dari Tanda-tanda LGBT pada Cuitan di Akun <i>Autobase</i> .....	120
4.2.2 Makna Konotasi dari Tanda-tanda LGBT pada Cuitan di Akun <i>Autobase</i> .....	123

4.2.3 Konstruksi Mitos dari Tanda-tanda LGBT pada Cuitan di Akun Autobase .....	126
<b>BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>131</b>
5.1 Simpulan.....	131
5.2 Implikasi .....	132
5.3 Rekomendasi .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>147</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.1 Profil Akun <i>Autobase</i>	35
Tabel 3.2.2 Kartu Data	36
Tabel 4.1.1.1 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 1	40
Tabel 4.1.1.2 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 2	44
Tabel 4.1.1.3 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 3	45
Tabel 4.1.1.4 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 4	47
Tabel 4.1.1.5 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 5	50
Tabel 4.1.1.6 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 6	51
Tabel 4.1.1.7 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 7	52
Tabel 4.1.1.8 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 8	53
Tabel 4.1.1.9 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 9	55
Tabel 4.1.1.10 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 10	56
Tabel 4.1.1.11 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 11	59
Tabel 4.1.1.12 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 12	61
Tabel 4.1.1.13 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 13	62
Tabel 4.1.1.14 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 14	63
Tabel 4.1.1.15 Hasil Temuan Denotasi dalam Data 15	65
Tabel 4.1.2.1 Hasil Temuan Konotasi pada Data 1	67
Tabel 4.1.2.2 Hasil Temuan Konotasi pada Data 2	72
Tabel 4.1.2.3 Hasil Temuan Konotasi pada Data 3	74
Tabel 4.1.2.4 Hasil Temuan Konotasi pada Data 4	75
Tabel 4.1.2.5 Hasil Temuan Konotasi pada Data 5	79
Tabel 4.1.2.6 Hasil Temuan Konotasi pada Data 6	80
Tabel 4.1.2.7 Hasil Temuan Konotasi pada Data 7	81
Tabel 4.1.2.8 Hasil Temuan Konotasi pada Data 8	83
Tabel 4.1.2.9 Hasil Temuan Konotasi pada Data 9	85
Tabel 4.1.2.10 Hasil Temuan Konotasi pada Data 10	86
Tabel 4.1.2.11 Hasil Temuan Konotasi pada Data 11	90
Tabel 4.1.2.12 Hasil Temuan Konotasi pada Data 12	92
Tabel 4.1.2.13 Hasil Temuan Konotasi pada Data 13	94
Tabel 4.1.2.14 Hasil Temuan Konotasi pada Data 14	97
Tabel 4.1.2.15 Hasil Temuan Konotasi pada Data 15	99
Tabel 4.1.3.1 Hasil Temuan Mitos pada Data 1	102
Tabel 4.1.3.2 Hasil Temuan Mitos pada Data 2 & 8	104
Tabel 4.1.3.3 Hasil Temuan Mitos pada Data 3	107
Tabel 4.1.3.4 Hasil Temuan Mitos pada Data 10	108
Tabel 4.1.3.5 Hasil Temuan Mitos pada Data 12	112
Tabel 4.1.3.6 Hasil Temuan Mitos pada Data 7, 14, & 15	114



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.4.1 Bagan Desain Penelitian	39
Gambar 4.1.1.1 1 Media dalam Cuitan 1 (Convomf, 2022a)	41
Gambar 4.1.1.4 1 Media dalam Cuitan 4 (Convomf, 2022a)	47
Gambar 4.1.1.10 1 Media dalam Cuitan 14 (Convomf, 2022e)	56
Gambar 4.1.1.11 1 Media dalam Cuitan 11 (Tanyarl, 2022)	59
Gambar 4.1.3.2 1 Contoh Cuitan di Twitter 1	105
Gambar 4.1.3.2 2 Contoh Cuitan di Twitter 2	105

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, G. B. (2017). Dampak Penggunaan Warna Panas dalam Upaya Branding Suatu Produk. *Jurnal Desain Produk*, 3(2), 58–61.
- Al-Mjdawi, A. M., & Jabi, S. I. (2020). “A Pragma-Semiotic Analysis of Emoticons in Social Media”. *Education and Linguistics Research*. 6(2), 139-163.
- Alvarez, E. (2008). *Muscle Boys: Gay Gym Culture*. New York: The Haworth Press.
- Amaya, J. F. S., & González, O. R. (2019, Juni). Introduction to the Special Issue: Challenges of LGBT research in the 21st century. *International Sociology*, Vol. 34, hlm. 371–381. SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/0268580919856490>
- Askrlfess. [@Askrlfess]. (2022a, 17 Desember). [askrl] pengen ngegym takut dikira gay. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: [https://twitter.com/search?q=%5Baskrl%5D%20pengen%20ngegym%20takut%20dikira%20gay&src=typed\\_query](https://twitter.com/search?q=%5Baskrl%5D%20pengen%20ngegym%20takut%20dikira%20gay&src=typed_query)
- Askrlfess. [@Askrlfess]. (2022b, 3 April). [askrl] batal ga ya kalo puasa tapi dengerin lagu2 nya Troye Sivan? □. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/Askrlfess/status/1510461095101665281>
- Askrlfess. [@Askrlfess]. (2023, 5 Februari). [askrl] they/them berarti belok ga sih?. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/Askrlfess/status/1621930216296951808?s=20>
- Assayuti, M. I. (2020). "Perlindungan Hukum bagi Waria Perspektif Hukum Islam". *Iqtisodina: Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Islam*, 2(1), 1-30.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (4 ed.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Baider, F. ““Go To Hell Fucking Faggots, May You Die!”<sup>1</sup> Framing The LGBT Subject In Online Comments”. *Lodz Papers in Pragmatics*, 14(1), 69-92.
- Bálizs, B. (2021). Meanings of the Color Yellow and Its Color Associates, Yellow-Black and Yellow-Green. *Hungarian Cultural Studies*, 14, 100–120. <https://doi.org/10.5195/ahea.2021.430>
- banci. (2016). Diambil 18 Juni 2023, dari KBBI Daring website: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/banci>
- Barnett, B. S., Nesbit, A. E., & Sorrentino, R. M. (2018). The Transgender Bathroom Debate at The Intersection of Politics, Law, Ethics, and Science. *Journal of the American Academy of Psychiatry and the Law*, 46(2), 232–241. <https://doi.org/10.29158/JAAPL.003761-18>
- Barron, D. (2020). *What’s Your Pronoun?: Beyond He and She*. New York: Liveright.

- Barthes, R. (1972). *Mythologies*. (Lavers, A. Terjemahan). New York: The Noonday press.
- Barthes, R. (2007). *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa*. Yogyakarta: Jalasutra.
- belok. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belok>
- Bjorkman, B. M. (2017). Singular They and The Syntactic Representation of Gender in English. *Glossa*, 2(1). <https://doi.org/10.5334/gjgl.374>
- bogor. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bogor>
- BPS Kota Bogor. (2022, Agustus 22). Penduduk Kota Bogor Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa). Diambil 18 Juni 2023, dari <https://bogorkota.bps.go.id/indicator/12/31/1/penduduk-kota-bogor-berdasarkan-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- Bridgland, V. M. E., Jones, P. J., & Bellet, B. W. (2022, Juni). *A Meta-Analysis of the Efficacy of Trigger Warnings, Content Warnings, and Content Notes*. Diambil 18 Juni 2023, dari <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/qav9m>
- budaya. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/budaya>
- Chandler, D. (2007). *Semiotics The Basics* (2nd Ed). New York: Routledge.
- Chatzipapatheodoridis, C. (2017). Beyoncé's Slay Trick: The Performance of Black Camp and its Intersectional Politics. *Open Cultural Studies*, 1(1), 406–416. <https://doi.org/10.1515/culture-2017-0038>
- Christianna, A. (2016). Menebar Benih Kebencian Melalui Visualisasi 'Banci' Kartun Benny and Mice. *Jurnal Lakon*, 5(1), 53–62.
- CNN Indonesia. (2023). Komnas HAM Nilai LGBT Rentan Dipolitisasi saat Pemilu 2024 . Diambil 18 Juni 2023, dari [www.cnnindonesia.com website: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230512142133-12-948781/komnas-ham-nilai-lgbt-rentan-dipolitisasi-saat-pemilu-2024](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230512142133-12-948781/komnas-ham-nilai-lgbt-rentan-dipolitisasi-saat-pemilu-2024)
- Convomf. [@Convomf]. (2022a). guys aku (cowo) kan lagi naik kereta dari bogor pulang ke jakarta terus disebelah ku ada orang (cowo juga). [Image attached]. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/convomf/status/1551189222333480961?s=20>
- Convomf. [@Convomf]. (2022b ). □ cw // lgbt temen cowo aku yang □□□ sekarang suka sama aku (cewe) □. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/convomf/status/1554774084868640770>
- Convomf. [@Convomf]. (2022c). suka sebel sama orang yg salah ngartiin arti slay □□□ yg pertama kali ngartiin kalo slay itu gay. [Image attached]. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/convomf/status/1552631281984638977?s=20>



- Convomf. [@Convomf]. (2022d). □ ada cowo setiap ngomong suara dan nadanya lembut/halus (cowo tulen bukan belok) menurut persepsi bagi kalian yg cewe. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/convomf/status/1514169260913750019>
- Convomf. [@Convomf]. (2022e). □ ada cowo setiap ngomong suara dan nadanya lembut/halus (cowo tulen bukan belok) menurut persepsi bagi kalian yg cewe. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/convomf/status/1514169260913750019>
- Convomf. [@Convomf]. (2022f, Juni). □ cw // □□□, lgbt [titipan] ini aku dicurhatin temenku cowok soal hubungannya sama adek kelasku yg cowok. Bantuin. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/convomf/status/1559156778100613122?s=20>
- Danesi, M. (2002). *Understanding Media Semiotics*. London: Arnold.
- Danesi, M. (2004). *Messages, Signs, and Meanings: A Basic Textbook in Semiotics and Communication Theory (3rd Ed.)*. Toronto: Canadian Scholars' Press Inc.
- Darojat, R. R., Andira, D., & Sari, H. A. S. (2022). Laki-laki di Wilayah Publik, Representasi Laki-laki Ideal dalam Iklan Appeton Weight Gain. *Jurnal Audiens*, 3(4), 170–179. <https://doi.org/10.18196/jas.v3i4.14515>
- Deely, J. (2009). *Purely Objective Reality*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co. KG.
- Dentato, M. P., Craig, S. L., Lloyd, M. R., Kelly, B. L., Wright, C., & Austin, A. (2016). Homophobia within Schools of Social Work: The Critical Need for Affirming Classroom Settings and Effective Preparation for Service with The LGBTQ Community. *Social Work Education*, 35(6), 672–692. <https://doi.org/10.1080/02615479.2016.1150452>
- Derlega, V. J., Lewis, R. J., Harrison, S., Winstead, B. A., & Costanza, R. (1989). Gender Differences in The Initiation and Attribution of Tactile Intimacy. *Journal of Nonverbal Behavior*, 13(2), 83–96.
- Dewi, K. H. (2007). Demokratisasi dan Dekonstruksi Ideologi Gender Orde Baru. *Jurnal Penelitian Politik*, 4(1), 59–68.
- Dictionary.com. (2018, Juni). Kiss Mark Emoji. *www.dictionary.com*. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://www.dictionary.com/e/emoji/kiss-mark-emoji/>
- Djami, M. B. S. & Syafiq, M. (2021). "Menegosiasikan Identitas Seksual dan Identitas Religius: Pengalaman Perempuan Kristen Berorientasi Homoseksual". *Psyche 165 Journal*, 14(4), 355-361.
- emojipedia. (2013). Kiss Mark. Diambil 18 Juni 2023, dari emojipedia.org website: <https://emojipedia.org/kiss-mark/>
- emojipedia. (2016). Slightly Smiling Face. Diambil 18 Juni 2023, dari emojipedia.org website: <https://emojipedia.org/slightly-smiling-face/>

- emojipedia. (2019). Disappointed Face. Diambil 18 Juni 2023, dari emojipedia.org website: <https://emojipedia.org/disappointed-face/>
- emojipedia. (2022a). Green Heart. Diambil 18 Juni 2023, dari emojipedia.org website: <https://emojipedia.org/green-heart/>
- emojipedia. (2022b). Thought Balloon. Diambil 18 Juni 2023, dari emojipedia.org website: <https://emojipedia.org/thought-balloon/>
- Fatimah, Y. K., & Febriana, P. (2023). Representasi Identitas Seksual Gay di YouTube. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 7(1), 90–102. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i1.24860>
- Fazriah, A., Nursanti, S., & Nurkinan. (2022). Presentasi Diri Kaum Gay di Kabupaten Cirebon 1. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 712–718. <https://doi.org/10.31604/jips.v9i2.2022.712-718>
- Feng, Y., Lu, Z., Zhou, W., Wang, Z., & Cao, Q. (2020). New Emoji Requests from Twitter Users. *ACM Transactions on Social Computing*, 3(2), 1–25. <https://doi.org/10.1145/3370750>
- Fiske, J. (2011). *Introduction to Communication Studies* (3 ed.). Abingdon: Routledge.
- Flores, A. R. (2019). *Social Acceptance of LGBT People in 174 Countries. [Report]*. Los Angeles: Williams Institute
- Foucault, M. (1978). *The History of Sexuality, Volume I: An Introduction*. New York: Pantheon Books.
- Fritzsche, L., & Nelson, L. (2020). Refugee Resettlement, Place, and The Politics of Islamophobia. *Social and Cultural Geography*, 21(4), 508–526. <https://doi.org/10.1080/14649365.2019.1672775>
- ganteng. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ganteng>
- Hadiani, S. N., R, S. A., & Balqis, P. (2020). Representasi Maskulinitas dan Tubuh Lelaki Ideal dalam Iklan Susu L-Men. *Jurnal Audiens*, 1(2), 221–228. <https://doi.org/10.18196/ja.12027>
- Hall, W. J., Dawes, H. C., & Plocek, N. (2021, Juni). Sexual Orientation Identity Development Milestones Among Lesbian, Gay, Bisexual, and Queer People: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Frontiers in Psychology*, Vol. 12. Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.753954>
- Han, L., Sun, R., Gao, F., Zhou, Y. & Jou, M. (2019). The Effect of Negative Energy News on Social Trust and Helping Behavior. *Computers in Human Behavior*, 92, 128-138. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.11.012>

- Hanani, S. U., & Reza, N. (2019). Representasi Bromance dalam Film Indonesia BErlatar belakang Budaya Jawa “Yowis Ben.” *Jurnal MetaKom*, 3(2), 51–63.
- Hidayati, D. K. (2021). “Information Seeking and Usage Behavior of @rlthingy’s TwitterFollowers for Satisfying Their Information Needs”. Channel: *Jurnal Komunikasi*. 9(1), 83-94.
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Hu, K., Rosa, E. De, & Anderson, A. K. (2020). Yellow is for Safety: Perceptual and Affective Perspectives. *Psychological Research*, 84(7), 1912–1919. <https://doi.org/10.1007/s00426-019-01186-2>
- Indonesia.go.id. (2020). Agama. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://indonesia.go.id/profil/agama>
- jakarta. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jakarta>
- Jannat-Khah, D. P., Dill, L. C. J., Reynolds, S. A., & Joseph, M. A. (2018). Stress, Socializing, and Other Motivations for Smoking Among the Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, and Queer Community in New York City. *American Journal of Health Promotion*, 32(5), 1178–1186. <https://doi.org/10.1177/0890117117694449>
- Jansen, B. J., Zhang, M., Sobel, K., & Chowdury, A. (2009). “Twitter Power: Tweets as Electronic Word of Mouth”. *Journal of The American Society for Information Science and Technology*, 60(11), 2169–2188.
- Johnson, I. R., Pietri, E. S., Buck, D. M., & Daas, R. (2021). What’s in a pronoun: Exploring gender pronouns as an organizational identity-safety cue among sexual and gender minorities. *Journal of Experimental Social Psychology*, 97, 1-14. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2021.104194>
- Karnanta, Y. K. (2015). Counter Hegemony Spectacle Stereotip Waria dalam Industri Budaya pada Film Dokumenter Ngudal Piwulang Wandu. *Jurnal Parafrese*, 15(02), 77–84.
- Kehrer, L. (2019). Who Slays? Queer Resonances in Beyoncé’s Lemonade. *Popular Music and Society*, 42(1), 82–98. <https://doi.org/10.1080/03007766.2019.1555896>
- kena. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kena>
- Khoir, A. B. (2020). "LGBT, Muslim, and Heterosexism: The Experiences of Muslim Gay in Indonesia". Wawasan: *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 5(1), 1-19.
- Kingsley, J., & Milton, J. (2022). *The Big Book of Pride Flags*. Jessica Kingsley Publishers.

- Kite, M. E., & Bryant-Lees, K. B. (2016). Historical and Contemporary Attitudes Toward Homosexuality. *Teaching of Psychology*, 43(2), 164–170. <https://doi.org/10.1177/0098628316636297>
- Klinkenberg, E. (2021). *Romeo and Julius in the Tropics: The 1938 Zedenschandaal as a Case Study of the Intersection between Colonialism and Homosexuality in the Dutch Indies*. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://www.mutualart.com/Artwork/Four-young-Balinese-with-fighting-kuning>
- kuning. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kuning>
- Lagopoulos, A., & Boklund-Lagopoulou, K. (2021). *Theory and Methodology of Semiotics : The Tradition of Ferdinand de Saussure*. Walter de Gruyter GmbH.
- lesbian. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lesbian>
- Lewis, R. A. (1978). Emotional Intimacy among Men. *Journal of Social Issues*, 34(1), 108–121. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.1978.tb02543.x>
- Lintott, S. (2016). Superiority in Humor Theory abstract. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 74(4), 347–358.
- Listiorini, D., Asteria, D., & Hidayana, I. (2019). Diskursus Ujaran Kebencian Pemerintah pada Kasus LGBT di Media Daring. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 243–258.
- Listiorini, D., Asteria, D., & Sarwono, B. (2019). “Moral Panics on LGBT Issues: Evidence from Indonesian TV Programme”. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(3), 355-371.
- Lovaas, K. E., Elia, J. P., & Yep, G. A. (2006). Introduction. Dalam K. E. Lovaas, J. P. Elia, & G. A. Yep (Ed.), *LGBT Studies and Queer Theory: New Conflicts, Collaborations, and Contested Terrain* (hlm. 53–82). New York: Harrington Park Press.
- Luo, J. (2022). A Study on “Internet Buzzwords” as Popular Culture: Characteristics, Existing Problems and Suggestions. *A Study on “Internet Buzzwords” as Popular Culture: Characteristics, Existing Problems and Suggestions*, 740–743. Atlantis Press.
- Madon, S. (1997). What Do People Believe About Gay Males? A Study of Stereotype Content and Strength. *Sex Roles*, 37(9), 663–685.
- Mahsun. (2013). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martiana, A., Wardhana, A., & Pratiwi, P. H. (2017). Merokok Sebagai Simbol Interaksi bagi Perokok Perempuan Urban. *Jurnal Informasi: Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(1), 109–120.

- McNeill, T. (1996). *Roland Barthes: Mythologies (1957)*. Diambil 18 Juni 2023, dari [https://www.uv.es/~fores/programa/barthes\\_mythologies.html#submyth](https://www.uv.es/~fores/programa/barthes_mythologies.html#submyth)
- Mellawatie, A., Maryani, E., & Aristi, N. (2017). *Representasi Laki-Laki Metroseksual dalam Iklan Vaseline Men Face Moisturizer*. 2(1), 10–17.
- menyembuhkan. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menyembuhkan>
- merah. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/merah>
- Mitchell, A. (2019). Haunted by Her: Lesbian Feminist Ghostly Drags on Representation and Reception. *Feminist Theory*, 20(4), 431–443. <https://doi.org/10.1177/1464700119871221>
- Motschenbacher, H. (2010). *Language, Gender, and Sexual Identity: Poststructuralist Perspective*. Philadelphia: John Benjamins.
- Muflihah, I., & Naqiyah, N. (2022). Identifikasi Korban Kekerasan Gaslighting pada Remaja Putri. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 238–247.
- Mulia, S. M. (2010). “Islam dan Homoseksualitas: Membaca Ulang Pemahaman Islam”. *Jurnal Gandrung*, 1(1), 9-31.
- Murnen, S. K., Wright, C., & Kaluzny, G. (2002). If “Boys Will Be Boys,” Then Girls Will Be Victims? A Meta-Analytic Review of the Research That Relates Masculine Ideology to Sexual Aggression. *Sex Roles*, 46(11/12), 359–375.
- Muthmainnah, Y. (2016). LGBT Human Rights in Indonesian Policies. *Indonesian Feminist Journal*, 4(1), 13–26.
- Nurhadi, Z. F. (2018). Model Komunikasi Sosial Laki-Laki Feminim. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(3), 271–281. <https://doi.org/10.31315/jik.v16i3.3208>
- Nurhidayat, F. S. (2016). Representasi Warna Merah pada Wayang Golek Si Cepot. *Prolistik*, 1(1), 47–64.
- Onanuga, P. (2020). “Coming Out and Reaching Out: Linguistic Advocacy on Queer Nigerian Twitter”. *Journal of African Cultural Studies*, 33(4), 489-504.
- Paramaditha, I. (2018). Q! Film Festival as Cultural Activism: Strategic Cinephilia and the Expansion of a Queer Counterpublic. *Visual Anthropology*, 31(1–2), 74–92. <https://doi.org/10.1080/08949468.2018.1428015>
- Parawansa, G., & Nasution, F. Z. (2022). Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 630–636. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.82>

- Pasaribu, R. E. (2021). Feminist Knowledge, Self-Empowerment and Sisterhood, and Safe Space: How the “Perempuan Berkisah” Community Group Empowers Indonesian Women in the Pandemic Era. *Journal of International Women’s Studies*, 22(12), 166–188.
- pelangi. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelangi>
- Pelkey, J. (2022). Introduction. Dalam J. Pelkey (Ed.), *Bloomsbury Semiotics: History and Semiosis* (Vol. 1, hlm. 5–8). London: Bloomsbury Publishing Pic.
- Peperkoorn, L. S., Roberts, S. C., & Pollet, T. V. (2016). Revisiting the Red Effect on Attractiveness and Sexual Receptivity: No Effect of The Color Red on Human Mate Preferences. *Evolutionary Psychology*, 14(4), 1–13. <https://doi.org/10.1177/1474704916673841>
- Petrilli, S., & Ponzio, A. (2022). Ideology and Semiosis. Dalam J. Pelkey (Ed.), *Bloomsbury Semiotics: History and Semiosis* (Vol. 1). London: Bloomsbury Publishing Plc.
- Prianti, D. D. (2019). The Identity Politics of Masculinity as a Colonial Legacy. *Journal of Intercultural Studies*, 40(6), 700–719. <https://doi.org/10.1080/07256868.2019.1675612>
- putih. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/putih>
- Putri, S. A. R. (2021). Potret Stereotip Perempuan di Media Sosial. *Jurnal Representamen*, 7(02), 112–124.
- Rachmayanti, S., & Saidi, A. I. (2019). “Kode Semiotika Roland Barthes Dalam Pembacaan Rancang Panggung Musikal Laskar Pelangi”. *Jurnal Sosioteknologi*, 18(3), 517-527.
- Rahmadhani, G. A., & Virianita, R. (2020). Pengaruh Stereotip Gender dan Konflik Peran Gender Laki-laki terhadap Motivasi Kerja Pemuda Desa Putus Sekolah. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(2), 217–234. <https://doi.org/10.29244/jskpm.4.2.217-234>
- Raphael, S. (2021, Oktober 13). *Is the Netflix Original “Operation Hyacinth” Based on a True Story?*. Diambil 18 Juni 2023, dari Distractify website: <https://www.distractify.com/p/operation-hyacinth-true-story>
- Ravenhill, J. P., & de Visser, R. O. (2017). Perceptions of Gay Men’s Masculinity are Associated with Their Sexual Self-label, Voice Quality and Physique. *Psychology and Sexuality*, 8(3), 208–222. <https://doi.org/10.1080/19419899.2017.1343746>
- Saifullah, A. R. (2016). Issues of terrorism on the internet in the wave of democratization of post-reform Indonesia: A semiotic analysis. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 5(2), 307–315. <https://doi.org/10.17509/ijal.v5i2.1354>



- Salafuddin, A. (2022). Using Social Media as Self-Disclosure Media (Multimodal Discourse Analysis of Gay Homosexual Content on TikTok). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(2), 16427–16440. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5558>
- salty. (2014). *Oxford Dictionary of English*. Apple Inc.
- Sarwat, A. (2018). *Puasa: Syarat, Rukun, Yang Membatalkan*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Savin-Williams, R. C. (2006). Who's gay? Does it matter? *Current Directions in Psychological Science*, 15(1), 40–44. <https://doi.org/10.1111/j.0963-7214.2006.00403.x>
- Sears, J. T. (1998). "A Generational and Theoretical Analysis of Culture and Male (Homo) Sexuality". Dalam *Queer Theory in Education*. Pinar, W. F. (Ed.), (hlm. 73-101). New Jersey: Lawrence Erlbaum.
- Seruni, P. I. P. P., & Islam, M. A. (2023). Sisik Melik Ekspektasi Gender: Karakter Abang Salleh Pada TV Series Upin & Ipin. *Jurnal Barik*, 4(3), 13–28.
- slay. (2014). *Oxford Dictionary of English*. Apple Inc.
- slay. (2023). *Cambridge Dictionary*. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/slay>
- Snider, N. (2019). Patriarchy Hurts Men and Women - How Can Therapy Help Us Get Rid of It? *International Psychoanalytical Association*. Diambil 18 Juni 2023, dari [https://www.ipa.world/IPA/en/News/Patriarchy\\_hurts\\_men\\_and\\_women.a.spx](https://www.ipa.world/IPA/en/News/Patriarchy_hurts_men_and_women.a.spx)
- Ssefnun. [@ssefnun]. (2022, Juni). -rl cw lgbt guys menurut kalian every bi/lesbian ngerti ngga tentang pertanyaan "do you listen to girl in red?". [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/ssefnun/status/1601248973721063424?s=20>
- Steelman, R. E. (2018). Person-Centered Care for LGBT Older Adults. *Journal of Gerontological Nursing*, 44(2), 3–5. <https://doi.org/10.3928/00989134-20180110-01>
- Strinati, D. (2004). *An Introduction to Theories of Popular Culture* (2nd ed.). Routledge.
- Suprpto, D. (2018). Representasi Maskulinitas Hegemonik dalam Iklan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 2(1), 1–11.
- Suswandi, I. (2022). Analysis of Affix -ly as Modifier of Adverb of Manner in Social Media Posts. *Jurnal Kata*, 6(2), 358–368. <https://doi.org/10.22216/kata.v6i2.1569>
- tanda seru. (2016). Diambil 18 Juni 2023, dari KBBI Daring website: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tanda%20seru>

- tanya. (2016). Diambil 18 Juni 2023, dari KBBI Daring website: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tanya>
- Tanyarl. [@tanyarkanrl]. (2021, Juni). tanya2rl,d bilang kek bencong sama anggota keluarga(bibi) jauh, karna ga ngerokok ,dah gitu situasinya lagi pada ngumpul(banyak. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/tanyarkanrl/status/1460262572679065612?s=20>
- Tanyarl. [@tanyarkanrl]. (2022a, 2 Desember). TW LGBT!! Tanyarl guys gimana ya cara nyembuhin orang yg udah terjerumus LGBT?? Keluargaku ada yg kena□. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/tanyarkanrl/status/1598664536844038144?s=20>
- Tanyarl. [@tanyarkanrl]. (2022b, 1 Desember). □ gais aku mau nanya, salah ga kalo aku bilang banci ke cowo yang udah nampar mukul dan omongannya kasar. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/tanyarkanrl/status/1598186387395969024?s=20>
- Tanyarl. [@tanyarlves]. (2023, Juni). □ TW // LGBT temen<sup>2</sup> disini ada ga yang udah terlanjur terjun ke dunia per pelangi an dan mau diajak curhat? aku. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/tanyarlves/status/1612265411281850368?s=20>
- Tanyarl. [@tanyarlves]. (2022, Juni). □ CW // LGBT Please no salty. (Titipan). [Image attached]. [Tweet]. Diambil 18 Juni 2023, dari Twitter website: <https://twitter.com/tanyarlves/status/1602350070283653120?s=20>
- terjerumus. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/terjerumus>
- tulen. (2016). KBBI Daring. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tulen>
- University of Michigan. (2020). *An Introduction to Content Warnings and Trigger Warnings Overview*.
- Urban Dictionary. (2020). Do you listen to girl in red? *urbandictionary.com*. Diambil 18 Juni 2023, dari <https://www.urbandictionary.com/define.php?term=Do%20you%20listen%20to%20girl%20in%20red%3F>
- Utami, M. A. (2018). “Representasi LGBT dan Ideologi Tersembunyi dalam The Jakarta Post dan Jakarta Globe”. Ranah: *Jurnal Kajian Bahasa*, 7(1), 86-114.
- Wang, S. (2022). Sarcastic Meaning of the Slightly Smiling Face Emoji from Chinese Twitter Users: When A Smiling Face Does Not Show Friendliness. *International Journal of Languages, Literature and Linguistics*, 8(2), 65–73. <https://doi.org/10.18178/ijlll.2022.8.2.324>
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (2 ed.). Mitra Wacana Media. Diambil 18 Juni 2023, dari <http://www.mitrawacanamedia.com>



- Wolf, S. (2009). *Sexuality and Socialism: History, Politics, and Theory of LGBT Liberation*. Chicago: Haymarket Books.
- Wood, J. T. (2009). *Gendered Lives: Communication, Gender, and Culture* (8th ed.). Boston: Wadsworth.
- Young, S. L. (2017). Homophobic Tropes, Class Structure, Queer Sexuality: Problematizing Downton Abbey's "Hot Gay Villain." *Locating Queerness in the Media: A New Look*. London: Lexington Books.
- Yulianeta, Soeratno, S. C., & Kusharyanto, J. (2016). "Representation of Gender Ideology in Indonesia Novels: A Study of The Reformation Era Novel". *Jurnal Lingua Cultura*, 10(1), 31-36.
- Yulianeta. (2016). Hegemoni Ideologi Gender Dalam Novel Era Reformasi: Telaah Atas Novel Saman, Tarian Bumi, Dan Tanah Tabu. *Metasastra: Jurnal Penelitian Sastra*, 7(2), 253–268.
- Yusuf, A. A. M., & Aisyah, V. N. (2022). Identitas Komunikasi Gay di Media Sosial Tinder. *Youth Communication Day*, 1(1), 1–8.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.
- Zulfiningrum, R. (2021). Analisis dan Resensi Film Madame X: Ditinjau dari Analisis Kritis Kesetaraan, Stereotip dan Ideologi Dominan. *Jurnal Ilmiah Humantech*, 1(1), 107–117.